

Evaluasi potensi ekonomis pemacuan stok rajungan di Perairan Teluk Klabat, Pulau Bangka

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=130116&lokasi=lokal>

Abstrak

Hasil analisis kualitas air di perairan Teleuk Klabat dan beberapa parameter kimia zat hara dalam tahun 2003 mengindikasikan perairan ini belum tercemar dan masih baik sebagai peruntukan budidaya perikanan dan pariwisata. Berkaitan dengan program pemacuan populasi rajungan di perairan Teluk Klabat, beberapa aspek penelitian masih diperlukan untuk melengkapi informasi tentang perairan Teluk Klabat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi ekonomis penerapan budidaya rajungan di perairan Teluk Klabat. Evaluasi ini meliputi kajian (a) pemantauan kualitas perairan Teluk Klabat secara mikrobiologis dalam tahun 2006; (b) pemantauan stok pakan alami di perairan Teluk Klabat dalam tahun 2006; dan (c) alih teknologi pembenihan rajungan sampai penebaran benihnya di perairan Teluk Klabat dalam tahun 2007. Hasilnya evaluasi menunjukkan bahwa perairan Teluk Klabat Dalam mempunyai stok pakan alami yang sangat melimpah untuk program restocking benih rajungan, yaitu dapat menerima 10 benih rajungan per meter persegi (kira-kira 200 juta ekor benih). Apabila di dekat perairan Teluk Klabat dibangun satu hatchery dengan kapasitas total bak-bak budidaya sebesar 200 ton, maka diharapkan dapat diproduksi dalam waktu 25 hari adalah maksimum 1.380.000 ekor (6,9%) atau rata-rata 1 juta ekor Crab IV. Dalam satu tahun dapat memproduksi minimal 6x1 juta ekor. Bila sintasan benih rajungan di alam dapat mencapai 10% maka produksi rajungan di perairan Teluk Klabat mencapai 600.000 ekor x 100 g = 60.000 kg/tahun, dengan nilai jual minimal Rp. 1,2 milyar. hasil evaluasi ini juga menyarankan sembilan tindakan yang diperlukan untuk mengembangkan suatu model pengelolaan stok rajungan di perairan Teluk Klabat secara berkelanjutan.